

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bandar Udara Hang Nadim adalah salah satu infrastruktur penting dalam sektor transportasi udara di Indonesia. Sebagai pintu gerbang udara bagi banyak penumpang dan kargo, Bandar Udara Hang Nadim memiliki peran strategis dalam mendukung konektivitas regional dan nasional. Perubahan organisasi yang terjadi dalam Bandar Udara Hang Nadim dapat memiliki dampak yang signifikan pada operasionalnya dan pada layanan yang diberikan kepada penumpang, maskapai penerbangan, dan stakeholder terkait lainnya.

Seiring dengan dinamika perkembangan industri penerbangan dan regulasi yang terus berubah, Bandar Udara Hang Nadim, seperti banyak bandar udara lainnya, terkadang dihadapkan pada perlunya melakukan perubahan dalam struktur organisasi dan proses manajemen untuk tetap kompetitif dan efisien. Perubahan ini dapat mencakup restrukturisasi internal, pengenalan teknologi baru, peningkatan proses operasional, atau adaptasi terhadap peraturan penerbangan yang baru.

Namun, pelaksanaan perubahan organisasi dalam sebuah entitas seperti Bandar Udara Hang Nadim bukanlah tugas yang mudah. Diperlukan perencanaan, pengelolaan, dan adaptasi yang cermat dari manajemen untuk memastikan bahwa perubahan tersebut berjalan dengan baik, tidak mengganggu operasional yang ada, dan memberikan nilai tambah yang diharapkan. Oleh karena itu, analisis kesiapan manajemen terhadap perubahan organisasi menjadi sangat penting.

Perubahan organisasi yang tidak dipersiapkan dengan baik dapat berisiko menyebabkan gangguan dalam operasional, kebingungan di antara karyawan, dan kerugian finansial yang signifikan. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam mengenai kesiapan manajemen terhadap perubahan organisasi di Bandar Udara Hang Nadim sangat relevan. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen Bandar Udara Hang Nadim dalam memitigasi risiko perubahan organisasi dan memastikan kelancaran pelaksanaannya.

Manajemen memiliki peran krusial dalam menginisiasi, merencanakan, dan melaksanakan perubahan organisasi di Bandar Udara Hang Nadim. Mereka harus memimpin tim untuk memastikan perubahan berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen juga bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan perubahan kepada semua pemangku kepentingan dan memastikan dukungan dari seluruh organisasi.

Peran manajemen sangat penting karena mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk mengelola perubahan kompleks ini. Mereka juga harus memotivasi staf untuk beradaptasi dengan perubahan dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul selama proses perubahan. Kesiapan manajemen adalah konsep utama yang menjadi fokus penelitian ini. Ini mengacu pada sejauh mana manajemen Bandar Udara Hang Nadim telah mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan organisasi. Kesiapan ini mencakup pengetahuan, keterampilan, sumber daya, dan rencana strategis yang diperlukan untuk berhasil mengelola perubahan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis tingkat kesiapan manajemen dalam menghadapi perubahan organisasi di Bandar

Udara Hang Nadim. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang sejauh mana manajemen telah mempersiapkan diri dan apa yang masih perlu dilakukan untuk memastikan keberhasilan perubahan tersebut.

Penelitian ini memiliki kepentingan baik dari sudut pandang akademis maupun praktis. Dari sudut pandang akademis, penelitian ini akan mengisi celah dalam literatur manajemen perubahan dengan memberikan studi kasus tentang perubahan organisasi di sektor transportasi udara. Dari sudut pandang praktis, hasil penelitian ini dapat membantu manajemen Bandar Udara Hang Nadim dalam mengambil keputusan yang tepat untuk memastikan keberhasilan perubahan organisasi.

Implikasi praktis dari penelitian ini termasuk saran-saran yang dapat membantu manajemen Bandar Udara Hang Nadim dalam menghadapi perubahan organisasi dengan lebih efektif. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap literatur manajemen perubahan dengan mengungkapkan faktor-faktor kunci yang memengaruhi kesiapan manajemen dalam menghadapi perubahan organisasi di lingkungan yang dinamis seperti sektor transportasi udara.

Merujuk pada paparan diatas, penelitian ini akan menganalisis lebih lanjut terkait dengan Analisis Kesiapan Manajemen Terhadap Implementasi Perubahan Organisasi Bandar Udara Hang Nadim Pasca Perubahan Kebijakan. Selain itu dalam proses pelaksanaan kebijakan harus memperhatikan dimensi-dimensi yang berpengaruh terhadap kebijakan tersebut, penelitian ini berfokus pada kesiapan manajemen Bandar Udara Hang Nadim Batam atas perubahan organisasi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Perubahan pengelolaan membuat belum ada kesiapan manajemen pada perubahan struktur organisasi
- b. Proses pengintegrasian karyawan terjadi karena adanya perubahan struktur organisasi

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian dapat lebih terfokus, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Hang Nadim
- b. Penelitian dilakukan terhadap manajemen organisasi Bandar Udara Hang Nadim Batam.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana Kesiapan Manajemen terhadap Perubahan Organisasi di Bandar Udara Hang Nadim Batam?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi kesiapan manajemen terhadap perubahan organisasi di Bandar Udara Hang Nadim Batam?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis kesiapan manajemen terhadap perubahan organisasi di Bandar Udara Hang Nadim Batam
- b. Untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan manajemen terhadap perubahan organisasi di Bandar Udara Hang Nadim Batam

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada manajemen Bandara Hang Nadim Batam dalam mengetahui Implementasi Perubahan Pengelolaan Organisasi Di Bandar Udara Hang Nadim Batam, sehingga dapat diketahui prioritas perbaikan yang diperlukan guna kelancaran proses change dan tercapainya tujuan perubahan

- b. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang khususnya berkaitan bidang ilmu administrasi negara khususnya yang berhubungan manajemen pelayanan, perubahan organisasi.